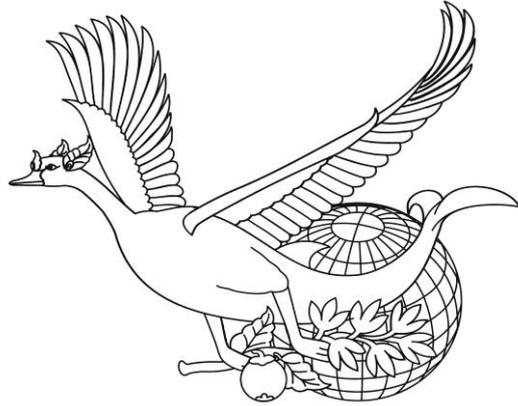


**USULAN PROGRAM
IPTEKS BAGI MASYARAKAT (IbM)**



**IbM PELATIHAN PENGOLAHAN DAUR ULANG
KERTAS UNTUK DIFABLE SURAKARTA**

Oleh :

**Asmoro Nurhadi Panindias, S.Sn., M.Sn
NIDN. 0026067706**

**Anton Rosanto, S.Sn
NIDN. 0027077107**

**INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
2013**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul IbM : IbM Pelatihan Daur Ulang Kertas untuk Difable di Surakarta
2. Nama Mitra Program IbM (1) : Yayasan ADECO Surakarta
Nama Mitra Program IbM (2) : GERKATIN Surakarta
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Asmoro Nurhadi Panindias, S.Sn., M.Sn
 - b. NIDN : 0026067706
 - c. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli/III a
 - d. Program Studi : Desain Komunikasi Visual
 - e. Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Surakarta
 - f. Bidang Keahlian : Komputer Grafis/Menggambar
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Jl. Ki Hajar Dewantara 19, Kentingan, Surakarta,
Telp. (0271) 647658, Fax. 646175 Email : direct@isi-ska.ac.id
4. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 1 orang
 - b. Nama Anggota I/bidang keahlian : Anton Rosanto, S.Sn /Reproduksi Grafika
 - c. Nama Anggota II/bidang keahlian : --
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 2 orang
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1)
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Jajar
 - b. Kabupaten/Kota : Surakarta
 - c. Propinsi : Jawa Tengah
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 10 Km
6. Lokasi Kegiatan/Mitra (2)
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Cengklik
 - b. Kabupaten/Kota : Surakarta
 - c. Propinsi : Jawa Tengah
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 8 Km
7. Luaran yang dihasilkan : Ketrampilan daur ulang kertas untuk kerajinan
: Pengadaan peralatan dan bahan proses daur ulang kertas
: Tersedianya modul pelatihan daur ulang kertas untuk kerajinan
8. Jangka waktu pelaksanaan : 8 Bulan
9. Biaya Total : Rp. 50.000.000,-
- Dikti : Rp. 50.000.000,-
- Sumber lain : --

Surakarta, 22 April 2013

Mengetahui,



Dr. Sumarmi, M.Hum

NIDN 0005036704

Pengusul

Asmoro Nurhadi Panindias, S.Sn., M.Sn
NIDN 0026067706

Mengetahui,



Dr. Nyoman Murtana, S. Kar., M.Hum

NIDN 0031125895

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i	
HALAMAN PENGESAHAN	ii	
DAFTAR ISI	iii	
RINGKASAN	iv	
DAFTAR TABEL	v	
BAB I PENDAHULUAN		
A. Analisis Situasi	6	
B. Permasalahan Mitra	10	
BAB II TARGET DAN LUARAN		
A. Target dan Luaran Kegiatan	11	
BAB III METODE DAN PELAKSANAAN		12
B. Metode dan Pelaksanaan	12	
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI		14
A. Kelayakan Perguruan Tinggi	14	
BAB V RINCIAN BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN		15
A. Anggaran Biaya	15	
B. Jadwal Kegiatan	19	
DAFTAR PUSTAKA	20	
LAMPIRAN	21	

RINGKASAN

Penyandang tuna rungu (difiable) yang mempunyai kekurangan tetapi hal tersebut tidak mengurangi kesempatan yang sama dalam menimba ilmu dan menerima akses informasi mengenai teknologi di bidang ketrampilan pengolahan daur ulang kertas. Pelatihan keterampilan pengolahan daur ulang kertas bagi difable sebagai penerapan program pengabdian kepada masyarakat yang akan memberi keterampilan (*skill*) mengenai pengolahan daur ulang kertas. Melalui penggabungan teori dan praktek dengan media pembelajaran yang dikemas sederhana namun menarik, sehingga materi pelatihan dapat diterima oleh peserta difable sebagai mitra Ipteks Bagi Masyarakat.

Alasan pemilihan pelatihan pengolahan daur ulang kertas bahwa isu mengenai ramah lingkungan menjadi *trend* di masa kini, sehingga slogan 3R : *Reuse, Reduce, Recycle* menjadi pedoman bagi kehidupan di bumi ini. Selain itu, perkembangan pengolahan daur ulang kertas telah tumbuh dengan pesatnya sekaligus menjadi salah satu bidang ekonomi kreatif yang sedang digalakkan oleh pemerintah Indonesia sekarang ini.

Dari observasi awal yang ditemukan dari kondisi mitra kegiatan Iptek bagi Masyarakat tersebut yaitu Yayasan GERKATIN (Gerakan untuk Kesejahteraan Tunarungu Indonesia) Surakarta dan Yayasan ADECO Cabang Surakarta, dapat dijelaskan ke dalam dua aspek permasalahan dari mitra, yaitu : masih minimnya aksesibilitas akan pelatihan ketrampilan pengolahan daur ulang kertas dalam kegiatan untuk meningkatkan kompetensi bagi pengembangan diri dan sebagai bekal untuk terjun di masyarakat umum para difable (penyandang tuna rungu) sebagaimana layaknya manusia normal. Selain hal tersebut masih kurangnya perhatian masyarakat dan pemerintah sehingga pelatihan-pelatihan atau peningkatan keterampilan dirasa masih kurang bagi difable (khususnya penyandang tuna rungu) baik bagi anggota Yayasan GERKATIN Surakarta dan Yayasan ADECO Surakarta untuk meningkatkan eksistensi dan aktualisasi diri di masyarakat. Permasalahan yang ditemukan adalah adanya kendala bahasa yang disebabkan oleh belum ada lembaga formal maupun non formal (lembaga pelatihan pengolahan daur ulang kertas dan sejenisnya) yang menyediakan media pelatihan dengan bahasa isyarat dalam proses pembelajarannya sehingga dalam pelatihan ini akan dicoba kombinasi antara bahasa isyarat dengan praktikum secara sederhana.

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Tahapan Materi Pelatihan IbM	12
---	----



BAB 1

PENDAHULUAN

IbM Pelatihan Pengolahan Daur Ulang Kertas Untuk Difable Surakarta

1. Analisa Situasi

Penyandang difable khususnya tuna rungu dapat diartikan sebagai suatu keadaan kehilangan pendengaran yang mengakibatkan seseorang tidak dapat menangkap berbagai rangsangan, terutama melalui indera pendengarannya. Definisi penyandang tuna rungu ialah individu yang mengalami kekurangan atau kehilangan kemampuan mendengar yang disebabkan oleh kerusakan atau tidak berfungsinya sebagian atau seluruh alat pendengaran sehingga ia mengalami hambatan dalam perkembangan bahasanya. Sebagai akibat ketunarunguannya, penyandang tuna rungu kurang atau tidak mampu menerima dan menyampaikan pesan-pesan dari dan kepada sesamanya melalui bicara secara memadai. Mereka hanya mengandalkan ketajaman penglihatan dan menggunakan sisa pendengaran untuk menangkap kejadian-kejadian dalam berkomunikasi. Kenyataan bahwa penyandang tunarungu tidak dapat mendengar membuatnya tidak mungkin mengerti bahasa yang diucapkan orang lain dan karena tidak mengerti bahasa yang diucapkan orang lain dan dia tidak dapat bicara jika tidak dilatih bicara.

Ketidakmampuan bicara penyandang tuna rungu adalah karakteristik yang membuatnya berbeda dengan manusia lain, namun semua berhak mendapatkan akses untuk menerima pendidikan maupun akses lainnya layaknya manusia normal di masyarakat. Pendidikan baik formal maupun non formal sangat diperlukan dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia, tanpa memandang perbedaan baik dari aspek sosial, ekonomi dan aspek-aspek yang menghalangi masyarakat untuk mendapat aksesibilitas untuk mendapat pendidikan. Hal ini sesuai yang tertera dalam Undang Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1 yang berbunyi bahwa “Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan”. Hal ini sejalan dengan Undang Undang Sisdiknas tahun 2003 bab IV pasal 1 dinyatakan bahwa “Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu” dan pasal 2 yang berbunyi “Warga negara yang mempunyai kelainan fisik, emosional, mental, intelektual dan atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus”.

Penyandang tuna rungu yang mempunyai kekurangan tetapi hal tersebut tidak mengurangi kesempatan yang sama dalam menimba ilmu dan menerima akses informasi mengenai di bidang ketrampilan teknologi tepat guna. Pelatihan keterampilan pengolahan limbah daur ulang kertas bagi penyandang tuna rungu sebagai penerapan program pengabdian kepada masyarakat yang akan memberi keterampilan di bidang pengolahan limbah, khususnya ketrampilan daur ulang limbah kertas untuk dibentuk menjadi benda-benda kerajinan maupun fungsional, seperti : kotak tempat kado, kartu ucapan, pigura, tempat pensil, dan kerajinan lainnya.

Melalui penggabungan konsep dan praktek dengan media pembelajaran yang disesuaikan dengan peserta, sehingga materi pelatihan dapat diterima dengan maksimal. Pelatihan yang mencoba diterapkan bagi penyandang tuna rungu, akan menitikberatkan aspek pengajaran sebagai unsur pokok dengan penggunaan aspek media pembelajaran yang tepat.

Pengajaran akan lebih efektif apabila objek dan kejadian yang menjadi bahan pengajaran dapat divisualisasikan secara realistis menyerupai keadaan yang sebenarnya, namun tidaklah berarti bahwa media harus selalu menyerupai keadaan sebenarnya. Sebagai contoh adalah model. Model sekalipun merupakan gambaran nyata dari objek dalam bentuk tiga dimensi tidak dapat dikatakan realistis sepenuhnya. Sungguhpun demikian model sebagai media pengajaran dapat memberi makna terhadap isi pesan dari keadaan yang sebenarnya.¹

Landasan utama pemilihan IbM (Ipteks bagi Masyarakat) dengan mengambil materi pelatihan limbah daur ulang kertas bahwa perkembangan dunia saat ini akibat globalisasi yang berdampak kepada aspek lingkungan, maka isu lingkungan hidup dan ramah lingkungan menjadi sesuatu yang wajib dalam kehidupan manusia. Isu global yang saat ini menjadi *trend*, yaitu *Reuse, Reduce, and Recycle* menjadi pelatihan pengolahan limbah daur ulang kertas sesuai dengan semangat ramah lingkungan tersebut. Selain itu, pemanfaatan limbah yang bisa diolah lagi menjadi *handycraft* atau barang fungsional lainnya telah menjadi salah satu aspek dalam industri kreatif yang sedang digalakkan oleh pemerintah Indonesia. Banyak industri kecil yang berkembang melalui bidang kreatif produk pengolahan daur ulang limbah kertas dengan beragam desain unik dan inovatif untuk diolah lagi menjadi produk yang bermanfaat dan bernilai ekonomis tinggi.

Kertas bekas atau limbah kertas umumnya diolah kembali menjadi kertas, seperti kertas 'buram', kertas HVS, ataupun untuk tisu. Bahkan kini banyak orang kreatif yang memanfaatkan limbah kertas untuk dijadikan karya menarik seperti kertas seni

¹ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. *Media Pengajaran*. (Sinar Baru Algensindo, Bandung . 2009) 9

atau biasa disebut *art paper*. Dengan menjadikannya sebagai karya yang indah maka harganya pun menjadi relatif dengan nilai seni yang terkandung dalam kertas yang telah berubah bentuk tersebut.²

Faktor utama pemilihan pelatihan limbah daur ulang kertas khusus untuk penyandang tuna rungu dibanding dengan pelatihan-pelatihan yang lain, yaitu : masih minimnya pelatihan baik formal maupun informal yang mengadakan pelatihan-pelatihan yang sejenis, tidak memerlukan modal yang besar, tidak memerlukan ketrampilan yang rumit, tidak memerlukan tempat yang luas, serta masih luas pangsa pasar untuk produk kerajinan yang ramah lingkungan.

Kegiatan ipteks bagi masyarakat ini akan mencoba menerapkan pelatihan daur ulang kertas tersebut kepada difable (penyandang tuna rungu) yang berada di lembaga swadaya masyarakat, yaitu GERKATIN (Gerakan untuk Kesejahteraan Tunarungu Indonesia) Surakarta dan Yayasan ADECO (Alumni Dena Upakara dan Don Bosco) Surakarta.

Profil Mitra IbM Pertama :

Yayasan GERKATIN (Gerakan untuk Kesejahteraan Tunarungu Indonesia)

Surakarta

Gerkatin Cabang Surakarta yang beralamat di Jl. Trisula 3 No. 6 Kauman Surakarta 57112 mempunyai visi dan misi organisasi, yaitu : visi terwujudnya kemandirian hidup bagi tuna rungu dalam kehidupan bermasyarakat untuk mencapai kesejahteraan, sedangkan mempunyai tiga (3) misi : Penyadaran dan penguatan hak-hak bagi tuna rungu sebagai warga negara Indonesia, Mewujudkan Gerkatin Solo sebagai wadah untuk pembelajaran dan sarana aktualisasi diri bagi komunitas tuna rungu, dan Meningkatkan dan mewujudkan keberadaan kemampuan dan kapabilitas SDM tuna rungu bagi masyarakat. Selain hal tersebut, Gerkatin Cabang Surakarta juga mempunyai nilai-nilai dalam menjalankan organisasi tersebut, nilai-nilai tersebut, yaitu : Solidaritas, Kesetaraan, Non Politik, Transparansi, dan Akuntabilitas. Strategi untuk mendukung baik visi, misi, dan nilai-nilai Gerkatin Cabang Surakarta mempunyai beberapa strategi, yaitu : Penguatan kapasitas organisasi Gerkatin Solo, Menjadikan komunitas tuna rungu sebagai subyek untuk menentukan hak-hak hidupnya sebagai warga Negara, dan Menguatkan kapasitas *life-skill* bagi tuna rungu.³

² Elvira Novianti Nurwarjani. *Kreasi Cantik dari Bubur Kertas*, (PT Kawan Pustaka, Jakarta, 2007) .1

³ Profil Gerkatin Solo, Brosur DPC Gerkatin 2012

Gerakan untuk Kesejahteraan Tunarungu Indonesia (GERKATIN) Pusat didirikan di Jakarta pada tanggal 23 Februari 1981, sedangkan untuk Gerkatin cabang Surakarta dibuka pada tanggal 28 Februari 1982. Gerkatin adalah suatu organisasi yang berazaskan Pancasila, berdasarkan UUD 1945, bersifat kekeluargaan, serta tidak terikat organisasi politik apapun. Makna kata “Gerakan” bukanlah merupakan suatu misi politik, melainkan sebagai jiwa dari para penyandang cacat tunarungu yang digerakkan oleh niatnya untuk memperjuangkan hak mereka selaku warga negara Indonesia. GERKATIN adalah organisasi penyandang cacat tunarungu satu-satunya di Indonesia yang seluruhnya dikelola oleh penyandang cacat tunarungu. GERKATIN adalah anggota resmi dari Dewan Nasional Indonesia Kesejahteraan Sosial (DNIKS) dan Federasi Tunarungu Dunia (*World Federation of the Deaf – WFD*), hingga tahun 2005 Gerkatin Solo telah mengalami pergantian Pengurus sebanyak 7 kali sejak 18 Februari 1982.

Sebagai organisasi nirlaba yang memayungi penyandang tuna rungu dengan seluruh pengurus sebagai penyandang tuna rungu dengan jumlah anggota sekitar 100 orang di Kota Surakarta, sedangkan untuk wilayah eks Karisidenan Surakarta telah mencapai 200 orang. Ada beberapa hal yang direkomendasikan oleh Gerkatin diantaranya tentang pemeberian aksesibilitas pada penyandang tuna rungu. Misalnya tentang akses informasi visual yang selama ini masih sangat minim, terutama dalam beberapa titik informasi di stasiun, rumah sakit, kantor kelurahan, dan fasilitas pelayanan umum lainnya. Selain hal tersebut masih minimnya workshop dan kegiatan ketrampilan, sedangkan dari pemerintah belum banyak terealisasi, baru sosialisasi bahasa isyarat.⁴ Kurangnya pelatihan maupun kegiatan lain yang berfungsi memberi tambahan kompetensi bagi anggota yang dapat mendukung nantinya hidup di masyarakat umum. Dalam hal pelaksanaan organisasi, Gerkatin Cabang Surakarta mempunyai program kerja yang berlaku untuk satu masa periode kepengurusan.

Profil Mitra IbM Kedua :

Yayasan ADECO (Alumni Dena Upakara dan Don Bosco) Cabang Surakarta

Yayasan didirikan pertama kali di Jakarta tahun 1995, bermula dari sebuah paguyuban yang terdiri alumni Dena Upakara dan Don Bosco yang pernah bersekolah di SLB B Dena Upakara dan Don Bosco di Wonosobo, dibentuk bersifat kekeluarga serta tidak terikat organisasi politik. Sejalan perkembangan waktu, yayasan ini berkembang di seluruh

⁴ *Gerkatin Solo, Impikan Fasilitas Umum Ramah Tuna Rungu*, Artikel Joglosemar, Sabtu, 17 Maret 2012 hal.

Indonesia, sedangkan untuk cabang di Surakarta didirikan pada tanggal 20 Februari 1998 beralamat Jl. Letkol Sugiyono 14 Cengklik Rt. 02/09 Surakarta 57613, dengan slogan yaitu “Mengukir Asa dalam Sunyi”.

Yayasan ADECO Cabang Surakarta mempunyai visi, sebagai berikut : Dalam persaudaraan sejati dan Iman keluarga Adeco meraih harapan, sedangkan misinya, yaitu : Mempererat persaudaraan, Bertukar pikiran, Mempertebal iman terhadap Tuhan, dan Meningkatkan pengetahuan dan wawasan. Sebagai acuan untuk menjalankan organisasi, ADECO Cabang Surakarta mempunyai beberapa strategi antara lain : Penguatan kapasitas kekeluargaan, menjadikan komunitas tuna rungu sebagai subyek untuk menentukan hak-hak hidupnya sebagai warga negara, pengembangan diri melalui kegiatan yang ada, dan advokasi kepada masyarakat.

2. Permasalahan Mitra

Dari observasi yang didapat dari kondisi mitra tersebut yaitu GERKATIN (Gerakan untuk Kesejahteraan Tunarungu Indonesia) Surakarta dan Yayasan ADECO, Surakarta dapat dijelaskan ke dalam dua aspek permasalahan, yaitu :

- a. Masih minimnya aksesibilitas akan pelatihan ketrampilan pelatihan daur ulang kertas dalam kegiatan untuk meningkatkan keterampilan yang bermanfaat bagi pengembangan diri dan sebagai bekal untuk terjun berbaur dan berkarya sebagaimana layaknya manusia normal lainnya di masyarakat umum. Selain hal tersebut masih kurangnya perhatian masyarakat dan pemerintah sehingga pelatihan-pelatihan atau peningkatan keterampilan dirasa masih kurang bagi difable (penyandang tuna rungu) baik bagi anggota ADECO Surakarta dan GERKATIN Surakarta untuk meningkatkan kompetensinya.
- b. Adanya kendala bahasa yang disebabkan oleh belum ada lembaga formal maupun non formal (lembaga pelatihan teknologi tepat guna) yang menyediakan media bahasa isyarat dalam proses pembelajarannya sehingga dalam pelatihan ini akan dicoba kombinasi antara bahasa isyarat dengan praktikum secara sederhana namun efektif.

BAB 2

TARGET DAN LUARAN

Pelatihan Ipteks Bagi Masyarakat dengan materi pelatihan pengolahan daur ulang limbah kertas bagi difable (penyandang tuna rungu) akan memberi target dan luaran yaitu :

1. Keterampilan tentang pelatihan daur ulang kertas kepada penyandang tuna rungu sehingga mempunyai ketrampilan tingkat dasar dan mampu berwirausaha mandiri di bidang tersebut. Ketrampilan tingkat dasar pelatihan pengolahan daur ulang limbah kertas ditujukan bagi penyandang tuna rungu akan berisikan materi dasar pengolahan daur ulang kertas. Materi akan bersifat pratikal, dimana ketrampilan tersebut baik secara teknologi maupun produk jadinya mudah dijalankan sehingga diharapkan peserta dapat menerima dan dapat mengembangkan pelatihan limbah daur ulang kertas ke jenjang yang lebih lanjut.
2. *Hand out* (materi modul) pelatihan pengolahan daur ulang limbah kertas bagi penyandang tuna rungu. Modul akan dikemas dan disusun lebih terprogram agar peserta lebih mudah menerapkan teknik daur ulang kertas, sehingga mereka dapat langsung mempraktekkan ketrampilan tersebut. Modul juga bisa digunakan oleh penyandang tuna rungu yang lainnya walau belum mendapat pelatihan sehingga teknologi mengenai pelatihan limbah daur ulang kertas dengan belajar secara mandiri.
3. Pembelian (pengadaan) alat-alat dan bahan pelatihan limbah daur ulang kertas akan dilakukan dikarenakan peralatan tersebut sebagai peralatan dasar yang harus disediakan agar kemampuan pelatihan limbah daur ulang kertas bisa langsung diterapkan sehingga selain menguasai teknologinya, juga penyandang tuna rungu bisa langsung berwirausaha di bidang pengolahan daur ulang limbah kertas.
4. Jurnal artikel pengabdian kepada masyarakat yang siap muat dalam jurnal pengabdian kepada masyarakat agar bermanfaat sebagai publikasi dan pertanggungjawaban kepada masyarakat apa saja yang dihasilkan dalam proses perencanaan sampai pelaksanaan kegiatan, sehingga bisa memberi motivasi maupun inspirasi untuk mengembangkan lebih lanjut program pengabdian kepada masyarakat.

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

Metode dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini yang mengutamakan keaktifan antara peserta dan mentor ditunjang dengan penggunaan media dan model pelatihan yang efektif dan efisien dengan bertujuan materi pelatihan dapat diterima oleh peserta pelatihan yaitu para difable (penyandang tuna rungu) dengan baik. Rencana kegiatan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai Pelatihan pengolahan daur ulang kertas bagi dafable memerlukan waktu pelaksanaan sekitar delapan bulan dengan peserta dari lembaga ADECO Surakarta sejumlah 5 (lima) orang dan GERKATIN Surakarta sejumlah 5 (lima) orang dengan keseluruhan 10 orang peserta melalui beberapa tahapan kegiatan, seperti yang tertera dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1. Tahapan Materi Pelatihan IbM

No.	Lokasi Pelatihan	Jumlah Pertemuan	Lokasi Pelatihan	Jumlah Peserta	Media Pembelajaran
1.	Tahap dasar tentang pengolahan daur ulang kertas	4 kali tatap muka dengan alokasi 2 jam tiap pertemuan	Lab Studio FSRD ISI Surakarta	10 peserta	Modul, Papan Tulis, Lcd Proyektor
2.	Tahap pengenalan peralatan dan bahan proses daur ulang kertas	4 kali tatap muka dengan alokasi 2 jam tiap pertemuan	Lab Studio FSRD ISI Surakarta	10 peserta	Modul, Papan Tulis, Lcd Proyektor
3.	Tahap proses daur ulang kertas	6 kali tatap muka dengan alokasi 2 jam tiap pertemuan	Lab Studio FSRD ISI Surakarta	10 peserta	Modul, Papan Tulis, Lcd Proyektor
4.	Tahap produksi dari daur ulang kertas menjadi souvenir dan barang fungsional	8 kali tatap muka dengan alokasi 2 jam tiap pertemuan	Lab Studio FSRD ISI Surakarta	10 peserta	Modul, Papan Tulis, Lcd P Proyektor
5.	Tahap finishing	6 kali tatap muka dengan alokasi 2 jam tiap pertemuan	Lab Studio FSRD ISI Surakarta	10 peserta	Modul, Papan Tulis, Lcd Proyektor

Peranserta dari mitra IbM (Yayasan GERKATIN dan Yayasan ADECO) dengan memilih dan memberi motivasi peserta anggota difable untuk dapat mengikuti pelatihan dari permulaan sampai selesai sehingga bisa menerapkan semua materi yang diajarkan. Tindak lanjut dari pelatihan ini, adalah adanya lembaga-lembaga baik formal maupun non formal yang terkait dapat ikut berperanserta dengan memberi fasilitas penunjang sehingga aspek keberlanjutan (*sustainability*) akan peningkatan kompetensi para difable dapat lebih ditingkatkan kepada pelatihan-pelatihan sejenis dengan tingkatan yang lebih meningkat.



BAB 4

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Institut Seni Indonesia sebagai perguruan tinggi seni di Jawa Tengah, khususnya wilayah Surakarta mempunyai tanggung jawab kepada masyarakat dengan salah satu dari perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu bidang pengabdian kepada masyarakat. Potensi Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta yang selalu mengedepankan seni dan budaya bagi kemaslahatan umat, dimana setiap tahun baik melalui Hibah Dikti maupun DIPA banyak melakukan kegiatan yang bersifat pengabdian kepada masyarakat baik dalam wilayah Solo Raya maupun di tingkat Nasional. Kegiatan PKM yang sudah dilaksanakan lebih banyak di bidang seni budaya di masyarakat, berupa pelatihan, pendampingan, workshop, seminar, pameran, pertunjukkan dan bentuk pengabdian kepada masyarakat lainnya.

Kegiatan pelatihan daur ulang kertas ini yang menginduk dalam bidang ilmu di FSRD, dimana salah fakultas yang membawahi bidang seni rupa dan desain, dimana keahlian di bidang teknologi tepat guna sudah menjadi keharusan bagi civitas akademika, sebab pengetahuan dan keterampilan di bidang daur ulang kertas menjadi salah satu kompetensi yang diperlukan di Prodi Desain Komunikasi Visual FSRD ISI Surakarta. Kelayakan perguruan tinggi disini yaitu FSRD ISI Surakarta sebagai penyelenggara kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pelatihan daur ulang kertas, yaitu :

1. Kompetensi dosen dan mahasiswa sebagai fasilitator pendamping yang berpengalaman di bidang kesenirupaan, khususnya di bidang pelatihan daur ulang kertas.
2. Sarana dan prasarana yang representatif dalam menunjang kegiatan pelatihan tersebut dengan adanya studio/lab reproduksi grafika yang terletak di kampus baru di Mojosongo.
3. Kelengkapan data pendukung baik media pembelajaran maupun buku referensi mengenai teknik pelatihan daur ulang kertas sebagai acuan untuk penyusunan materi modul dalam pelatihan.
4. Sudah terbentuknya jejaring antara kampus dengan *stakeholder* yang terkait di wilayah Solo Raya, sehingga memudahkan akses pengembangan dalam pelatihan-pelatihan yang mengutamakan teknologi tepat guna kepada masyarakat umum.

BAB 5

RINCIAN BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

5.1 ANGGARAN BIAYA

1. HONOR				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Honor per Tahun (Rp)
				Th I
Ketua	45.000,-	6 jam	20	5.400.000,-
Anggota 1	35.000,-	6 jam	20	3.600.000,-
Mahasiswa 1 orang	15.500,-	6 jam	20	1.800.000,-
Mahasiswa Penerjemah 1 orang	15.500,-	6 jam	20	1.800.000,-
SUB TOTAL (Rp)				12.600.000,-
2. PERALATAN PENUNJANG				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
				Th I
Blender	Alat Penghancur Kertas	2 buah	500.000,-	1.000.000,-
Hair dryer	Alat Pengering	2 buah	250.000,-	500.000,-
Papan Triplek uk. A3	Alat untuk alas mencetak	8 buah	50.000,-	400.000,-
Pisau Plastik atau Penggaris	Alat meratakan adonan bubuk kertas	10 buah	3.000,-	30.000,-
Alat Penyaring (Saringan Teh)	Alat penyaring adonan bubuk kertas	10 buah	5.000,-	50.000,-
Screen uk. 20 x 30 cm	Screen Sablon Konveksi	10 buah	50.000,-	500.000,-
Screen uk. 30 x 40 cm	Screen Sablon Konveksi	5 buah	100.000,-	500.000,-
Kontainer atau baskom	Tempat Kertas Hasil dicacah	4 buah	100.000,-	400.000,-
Setrika Listrik	Alat Gosok Kertas	2 buah	500.000,-	1.000.000,-
Rakel uk. Besar	Alat Gores Sablon	10 buah	25.000,-	250.000,-
Rakel uk. Sedang	Alat Gores Sablon	10 buah	20.000,-	200.000,-
Rakel uk. Kecil	Alat Gores Sablon	10 buah	15.000,-	150.000,-
Plastik lembaran uk. 1 m	Untuk alas cetakan	10 meter	2.000,-	20.000,-

Pemoles emulsi sablon	Alat Pemoles	5 buah	10.000,-	50.000,-
Penyemprot air (<i>water spray</i>)	Penyemprot Air	10 buah	10.000,-	100.000,-
Lembaran triplek 50 x 60 cm	Pengering Kertas Paska Penyaringan	20 buah	20.000,-	400.000,-
Lakban Coklat	Alat Perekat	10 buah	10.000,-	100.000,-
Kaca bening 5 mm 50 x 60 cm	Alat Bantu Proses Master Desain	5 buah	100.000,-	500.000,-
Bantalan (sponge) 50 x 60 cm	Alat Bantu Screen	8 buah	25.000,-	200.000,-
Kompor	Alat Memasak Bubur kertas	2 buah	100.000,-	200.000,-
Meja Sablon	Alat Untuk Proses Sablon	1 buah	500.000,-	500.000,-
Kain Perca (lap)	Alat Pembersih	20 buah	10.000,-	200.000,-
Kain Blacu atau Nilon	Alat Bantu Penyaring	10 buah	100.000,-	500.000,-
Lampu neon	Pengering Kertas	10 buah	20.000,-	200.000,-
Gunting	Alat Pemotong	5 buah	10.000,-	50.000,-
Pulpen	Alat tulis selama pelatihan	15 buah	5.000,-	75.000,-
Lem Kertas	Alat Perekat	2 buah	10.000,-	20.000,-
Double Isolatip	Alat Bantu	4 buah	5.000,-	20.000,-
Notesbook	Mencatat Materi	10 buah	4.000,-	40.000,-
Kertas HVS 80 gram	Cetak Proposal Dan Laporan	8 rim	50.000,-	400.000,-
Spidol Boadmarker Hitam	Alat Tulis Pemateri	5 buah	10.000,-	50.000,-
Pulpen	Alat tulis selama pelatihan	15 buah	5.000,-	75.000,-
DVD blank	Simpan Data Desain	32 buah	5.000,-	60.000,-
Spraymount	Lem Perekat Semi Permanen	5 buah	50.000,-	200.000,-
SUB TOTAL (Rp)				12.000.000,-

3. BAHAN HABIS PAKAI

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)
Limbah Kertas (Pulp)	Bahan Dasar Daur Ulang	10 kg	10.000,-	100.000,-
Lem Sagu	Lem perekat adonan kertas	1 kg	50.000,-	50.000,-
Serat Batang Pisang	Bahan Pembuat Tekstur Kertas	1 kg	50.000,-	50.000,-

Kunyit	Bahan alami untuk warna kuning	1 kg	50.000,-	50.000,-
Daun Jati	Bahan alami untuk warna merah	1 kg	60.000,-	60.000,-
Daun Pandan atau Daun Suji	Bahan alami untuk warna hijau	1 kg	50.000,-	50.000,-
Gambir	Bahan alami untuk warna hitam	1 kg	50.000,-	50.000,-
Pacar Cina	Bahan alami untuk warna merah muda	1 kg	50.000,-	50.000,-
Nila (Indigo)	Bahan alami untuk warna biru	1 kg	50.000,-	50.000,-
Tinta Sablon	Bahan Pewarna Untuk Sablon	50 buah	50.000,-	2.500.000,-
Cairan penyampur M3	Obat Penyampur	10 liter	50.000,-	500.000,-
Ulano TZ	Obat Penempel Pewarna	10 liter	100.000,-	1.000.000,-
Sabun colek	Bahan Pembersih	10 buah	10.000,-	100.000,-
Cat rubber	Bahan Sablon Dengan Motif Timbul	10 liter	200.000,-	2.000.000,-
Glossy Paper	Kertas Khusus Cetak Desain	10 paket	100.000,-	1.000.000,-
Pigmen	Pewarna Warna	5 liter	100.000,-	500.000,-
Platisol	Obat Sablon	10 liter	50.000,-	500.000,-
SUB TOTAL (Rp)				11.000.000,-

4. PERJALANAN

Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)
Solo dalam Kota	Survey Awal	2 orang x 4	50.000,-	200.000,-
Solo dalam Kota	Pelatihan (Mentor)	4 orang x 12	50.000,-	3.200.000,-
Solo dalam Kota	Pelatihan (Peserta)	10 orang x 12	50.000,-	6.000.000,-
Solo dalam Kota	Evaluasi	2 orang x 2	50.000,-	100.000,-
SUB TOTAL (Rp)				9.500.000,-

5. LAIN-LAIN				
Kegiatan	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)
Penyusunan Artikel Jurnal	Jurnal Ilmiah	1 paket	300.000,-	300.000,-
Pelaksanaan Seminar	Perijinan, Kebersihan	1 paket	700.000,-	700.000,-
Dokumentasi foto dan video	Dokumentasi Kegiatan	1 paket	400.000,-	400.000,-
Penyusunan Laporan	Cetak Laporan	6 buah	200.000,-	1.200.000,-
Penggandaan Laporan	Penggandaan, Jilid Laporan	6 buah	20.000,-	120.000,-
Konsumsi Pelatihan	Snack/makanan ringan	14 orang x 1 x 12	7.500,-	1.680.000,-
Backdrop dan Spanduk Pelatihan	Properti Publikasi	1 x 4 m x 2 paket	200.000,-	400.000,-
SUB TOTAL (Rp)				4.900.000,-
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SELURUH TAHUN (Rp)				50.000.000,-

RINGKASAN ANGGARAN BIAYA PROGRAM IBM YANG DIAJUKAN

No.	Rincian Kegiatan	Jumlah
1	Honorarium	12.600.000,-
2	Bahan Habis Pakai dan Peralatan	23.000.000,-
3	Perjalanan	9.500.000,-
4	Seminar, Dokumentasi, Publikasi, Konsumsi Pelatihan, dan Penyusunan Artikel	4.900.000,-
JUMLAH		50.000.000,-

5.2 Jadwal Kegiatan

NO.	JENIS KEGIATAN	TAHUN KEGIATAN											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Tahap observasi dan persiapan		X										
2.	Tahap dasar tentang pengolahan daur ulang kertas			X									
3.	Tahap pengenalan peralatan dan bahan proses daur ulang kertas				X								
4.	Tahap proses daur ulang kertas					X	X						
5.	Tahap produksi dari daur ulang kertas menjadi souvenir dan barang fungsional							X	X				
6.	Tahap finishing produk									X			

DAFTAR PUSTAKA

Elvira Novianti Nurwarjani. 2007. *Kreasi Cantik dari Bubur Kertas*, Jakarta. PT. Kawan Pustaka.

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung, Sinar Baru Algensindo,

Putri Febriana, 2008. *Membuat Aneka Suvenir Pernikahan*, Tangerang. DeMedia Pustaka

Profil Gerkatina Solo, Brosur DPC Gerkatina 2012.

Artikel

Artikel *Gerkatina Solo*, *Impikan Fasilitas Umum Ramah Tuna Rungu*, Harian Joglosemar, Sabtu, 17 Maret 2012 hal. 17.



LAMPIRAN 1

A. Biodata Ketua Pengusul

1. Nama Lengkap	Asmoro Nurhadi Panindias, S.Sn., M.Sn
2. Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
3. Jabatan Struktural	----
4. NIP	197706262006041001
5. NIDN	0026067706
6. Tempat dan Tanggal lahir	Surakarta, 26 Juni 1977
7. Alamat Rumah	Gg. Bremoro IV No. 56B, Danukusuman, Serengan, Surakarta
8. No. Telepon/Faks/Hp	08156801310
9. Alamat Kantor	Jl. Ki Hadjar Dewantara 19 Ketingan, Jebres, Surakarta 57126, http://www.stsi-ska.ac.id ; E-mail: direct@stsi-ska.ac.id .
10. No. Telepon/Faks/Hp	(0271) 647658 / (0271) 646175
11. Alamat Email	azhdias@yahoo.com
12. Lulusan yang telah dihasilkan	S-1 : -
13. Mata Kuliah yang diampu	1. Reproduksi Grafika 2. Animasi I 3. Komputer Grafis I 4. Multimedia

B. Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	ISI Yogyakarta	ISI Yogyakarta
Bidang Ilmu	Seni Rupa/Desain Komunikasi Visual	Program Pasca Sarjana
Tahun Masuk-Lulus	1997-2005	2009 – 2012
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Perancangan Website Kraton Yogyakarta	
Nama Pembimbing/Promotor	Drs. Wibowo, M.Sn Hesti Rahayu, S.Sn	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2008	Perancangan KIOSK Multimedia	DIPA ISI Surakarta	10.000.000,-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)

1.	2013	IbM Pelatihan Sablon T-Shirt untuk Penyangang Tuna Rungu Surakarta (Anggota)	IbM Dikti	Rp. 50.0000,-
----	------	--	-----------	---------------

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1.	-----	-----	-----	-----

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan / Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	-----	-----	-----

G. Pengalaman Penulisan Buku Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Animasi Kartun, dari Analog Sampai Digital	2010	249	Penerbit PT. Indeks, Jakarta, ISBN 979-062-149-3

H. Pengalaman Perolehan HKI Dalam 5 – 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.	-----	-----	-----	-----

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
1.	-----	-----	-----	-----

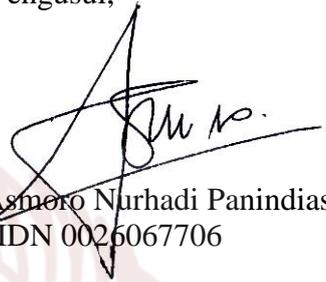
J. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Karya Nominasi 1001 Cover Concept	Majalah Concept	2007

Dalam ajuan proposal IbM ini, semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Iptek bagi Masyarakat (IbM) dari Dikti.

Surakarta, 23 April 2013

Pengusul,



(Asmoro Nurhadi Panindias, S.Sn., M.Sn)
NIDN 0026067706



A. Biodata Anggota Tim Pengusul 1

1. Nama Lengkap	Anton Rosanto, S.Sn.
2. Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
3. Jabatan Struktural	----
4. NIP	197107272003121001
5. NIDN	0027077107
6. Tempat dan Tanggal lahir	Klaten, 27 Juli 1971
7. Alamat Rumah	Jl. Duwet 10, Laweyan, Surakarta 57144
8. No. Telepon/Faks/Hp	(0271) 7555612
9. Alamat Kantor	Jl. Ki Hadjar Dewantara 19 Ketingan, Jebres, Surakarta 57126, http://www.stsi-ska.ac.id ; E-mail: direct@stsi-ska.ac.id .
10. No. Telepon/Faks/Hp	(0271) 647658 / (0271) 646175
11. Alamat Email	antonrosanto@yahoo.com
12. Lulusan yang telah dihasilkan	S-1 : -
13. Mata Kuliah yang diampu	Komputer Dasar
	Reproduksi Grafika
	Komputer Grafis I
	Komputer Grafis II

B. Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Sebelas Maret Surakarta	Universitas Sebelas Maret Surakarta
Bidang Ilmu	Seni Rupa/Desain Komunikasi Visual	Program Magister Komunikasi
Tahun Masuk-Lulus	1991-1997	2006 – belum selesai
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Kampanye Gerakan Nasional Gemar Berkirim Surat Melalui Pos	
Nama Pembimbing/Promotor	Drs. Ahmad Kurnia W Drs. Suharto	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	-----	-----	-----	-----

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2013	IbM Pelatihan Sablon T-Shirt untuk Penyandang Tuna Rungu Surakarta	IbM Dikti	Rp. 50.0000,-

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1.	-----	-----	-----	-----

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan / Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Seminar Advertising, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sebelas Maret	Pengembangan Kreatif Advertising	2008 Gedung Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sebelas Maret

G. Pengalaman Penulisan Buku Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	-----	-----	-----	-----

H. Pengalaman Perolehan HKI Dalam 5 – 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.	-----	-----	-----	-----

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
1.	-----	-----	-----	-----

J. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Nominasi 8 besar	Indonesia Bertindak	2008
2.	Penghargaan Utama	Pinasthika ad festival'05	2004
3.	Penghargaan Ketiga	Pinasthika ad festival'04	2005

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Iptek bagi Masyarakat (IbM) dari Dikti.

Surakarta, 24 April 2013

Pengusul,

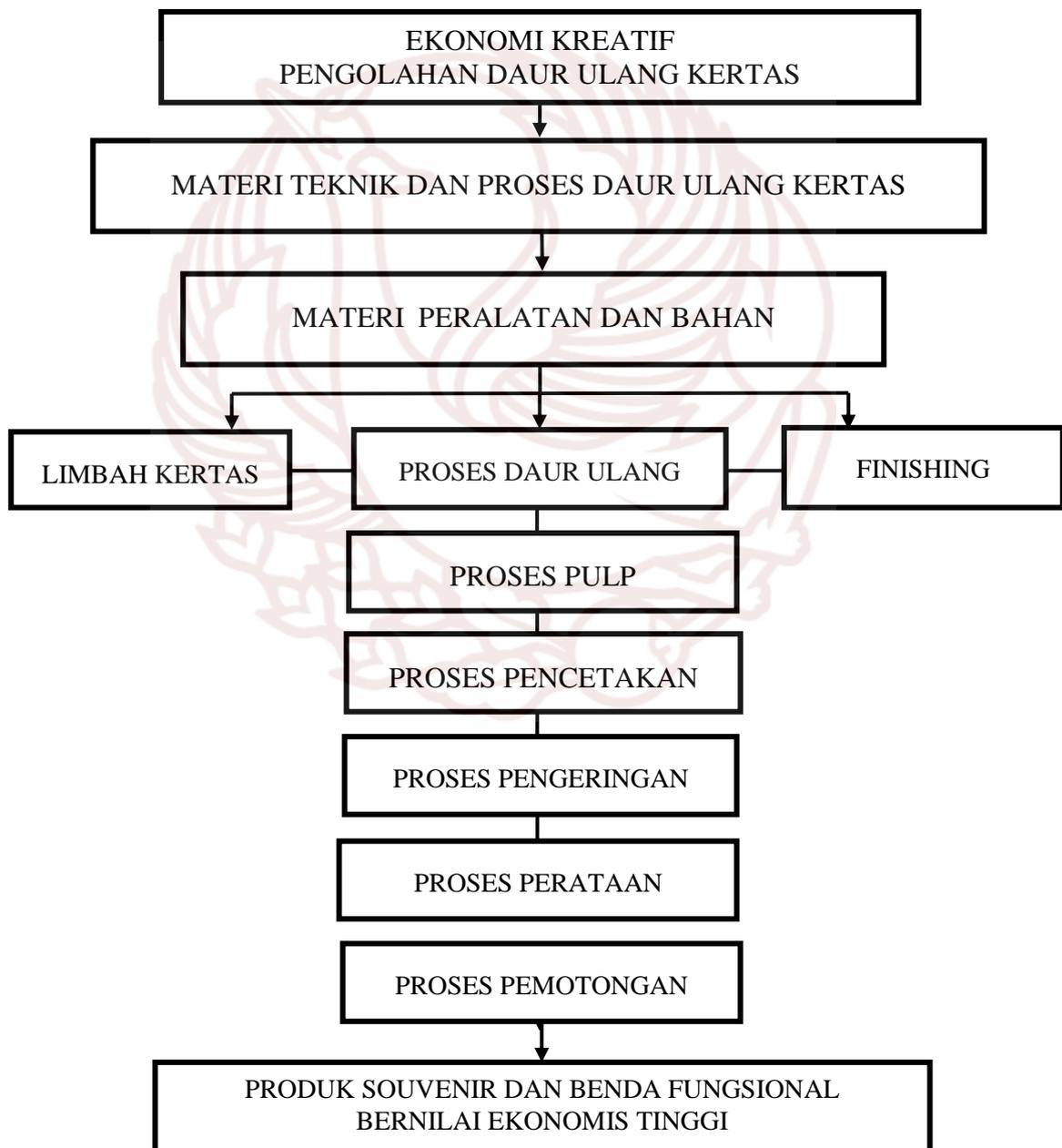

(Anton Rosanto, S.Sn)
NIDN 0027077107



LAMPIRAN 2

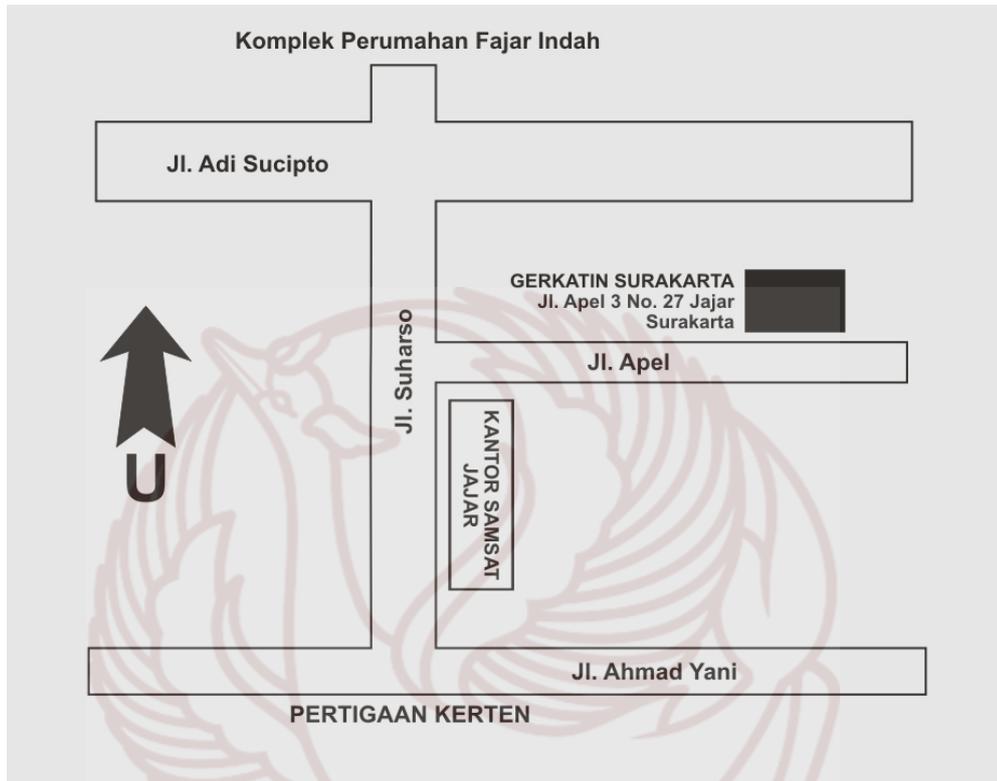
GAMBARAN IPTEKS YANG AKAN DITRANSFER KEPADA MITRA

Pelatihan daur ulang kertas ini bertujuan membekali peserta kemampuan tentang baik dari tahap pengenalan peralatan dan bahan proses daur ulang kertas, membuat souvenir dan benda fungsi sederhana sampai tahapan finishing sehingga menjadi bernilai ekonomis tinggi. Pelatihan yang menggunakan metode semi privat disebabkan kendala bahasa sehingga menggunakan penerjemah untuk pelatihan tersebut. Sebagai gambaran umum untuk menjelaskan tahapan ipteks yang akan ditransfer dari pelatihan ini dapat dilihat dari bagan dibawah ini :



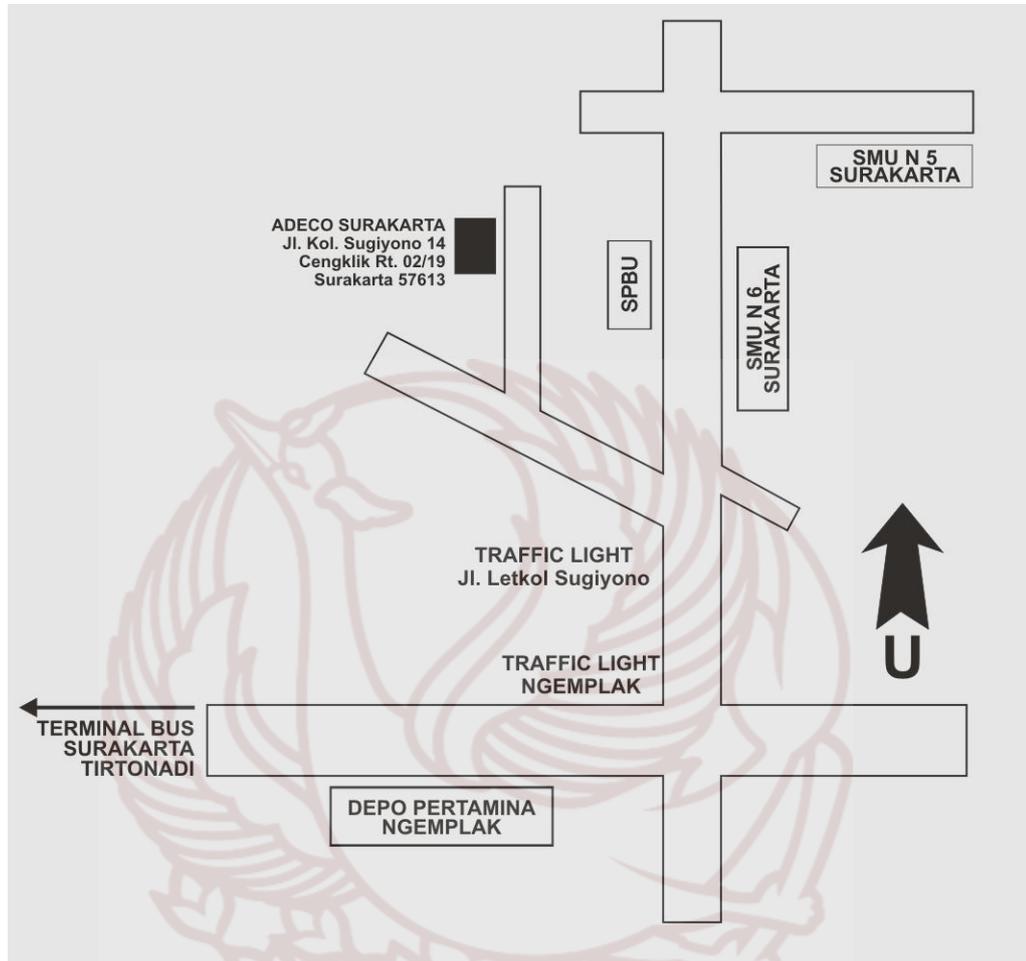
LAMPIRAN 3

PETA LOKASI WILAYAH MITRA IBM PERTAMA



**PETA LOKASI
GERKATIN CABANG SURAKARTA
Jl. Apel 3 No. 27 Jajar**

PETA LOKASI WILAYAH MITRA IBM KEDUA



**PETA LOKASI
ADECO SURAKARTA**
Jl. Kol. Sugiyono 14 Cengklik Rt. 02/19 Surakarta 57613

LAMPIRAN 4

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN BEKERJASAMA DARI KEDUA MITRA PERTAMA



PAGUYUBAN ALUMNI DENA UPAKARA DON BOSCO **ADECO SURAKARTA**

Jl. Letkol Sugiyono 14 Cengklik Rt. 02/09 Surakarta 57613

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN BEKERJASAMA SEBAGAI MITRA DALAM PELAKSANAAN IbM 2013

Dengan hormat, bersama ini kami mewakili ADECO Surakarta menyatakan bersedia menjadi mitra dalam pelaksanaan IbM Pelatihan Limbah Daur Ulang Kertas yang diselenggarakan oleh FSRD ISI (Institut Seni Indonesia) Surakarta.

Kami bersedia dan sanggup apa yang telah menjadi kesepakatan antara pihak pengusul proposal IbM dan kami selaku mitra binaan.

Semoga surat pernyataan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, kami mengucapkan banyak terima kasih atas jalinan kerjasama ini.

Surakarta, 18 April 2013

Ketua ADECO Surakarta



LAMPIRAN

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN
BEKERJASAMA DARI KEDUA MITRA KEDUA**



Akte Notaris: No. 9/11-08-09
Notaris: Mansur Ishak, SH

**DEWAN PENGURUS CABANG
GERAKAN UNTUK KESEJAHTERAAN TUNA RUNGU INDONESIA**

DPC GERKATIN
Kota Surakarta Propinsi Jawa Tengah

Sekretariat: Jl. Trisula 3 No. 6 Kauman Surakarta 57112
Telp: (0271) 7012820 (sms), email: gerkatinsolo@yahoo.com
website: <http://www.gerkatinsolo.or.id>

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN BEKERJASAMA SEBAGAI MITRA
DALAM PELAKSANAAN IbM**

Dengan hormat, bersama ini kami mewakili GERKATIN Surakarta menyatakan bersedia menjadi mitra dalam pelaksanaan IbM yang diselenggarakan oleh FSRD ISI (Institut Seni Indonesia) Surakarta.

Kami bersedia dan sanggup apa yang telah menjadi kesepakatan antara pihak pengusul proposal IbM dan kami selaku mitra binaan.

Semoga surat pernyataan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, kami mengucapkan banyak terima kasih atas jalinan kerjasama ini.

Surakarta, 20 April 2013

Ketua GERKATIN Surakarta


(Muhammad Isaeni)